

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK STUDI KASUS PT. DWI MAJU

Amin Sunandar¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260
E-mail : 1212520348@student.budiluhur.ac.id¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Penjualan dan pembelian dalam setiap perusahaan adalah bagian yang terpenting terutama yang bergerak dalam sektor perdagangan. Untuk mengawasi kegiatan pembelian dan penjualan, maka diperlukan dukungan sistem informasi yang baik, sehingga dapat mengikuti perkembangan perusahaan yang sedang bertumbuh. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya transaksi dan besarnya biaya transaksi yang terjadi sampai saat ini. Dalam menangani sistem pembelian dan penjualan pada PT. DWI MAJU masih dilakukan secara manual dan hasil yang diberikan masih pembuatan laporan pembelian dan penjualan. Agar terhindar dari data yang salah dan pembuatan laporan yang diberikandengan baik dan benar dibutuhkan suatu sistem komputerisasi pembelian dan penjualan. Dari masalah tersebut adanya gagasan untuk pembuatan aplikasi sistem informasi dalam melakukan pengelolaan data kurang maksimal, sehingga hal tersebut bisaterjadi permasalahan yaitu menumpuknya berkas, lama dalam pencarian data, kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan, serta lama dalam proses transaksipenjualan dan pembelian. Metodologi dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode Waterfall dengan bahasa pemrograman Visual Basic .Net 2008 dan Database MySQL. Diharapkan dengan adanya aplikasi inidapat mempermudah karyawan yang terkait dalam proses kegiatan operasional perusahaan, sehingga hasil dalam pelaporan data bisa diketahui dengan cepat, mudah dan akurat untuk membantu pimpinan dalam mengambil kebijakan dan keputusan.

Kata kunci: Penjualan dan pembelian, PT. DWI MAJU, Metodologi Berorientasi Obyek.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia memasuki perkembangan informasi yang modern. Dengan tingkat kemajuan teknologi yang semakin canggih, menjadikan salah satu faktor yang mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Perkembangan teknologi informasi dapat diterapkan dalam mengolah data apa pun, diantaranya yaitu pengolahan data pembelian dan penjualan. Dengan diterapkannya teknologi informasi, maka dapat membuat pekerjaan tertentu seperti pengolahan data menjadi lebih baik dan penghematan ruang penyimpanan data untuk mengurangi arsip-arsip yang ada, serta kebijakan yang diambil akan dibuat menjadi lebih cepat untuk menunjang organisasi perusahaan. Penulis langsung melakukan wawancara terhadap pimpinan dan karyawan yang terkait dalam proses penjualan dan pembelian, sehingga informasi yang diperoleh bahwa, proses pembelian dan penjualan barang yang dilakukan perusahaan memiliki laporan pembelian dan penjualan yang masih dibuat secara manual dengan menggunakan spreadsheet, sehingga laporan yang didapat sering tidak valid. Dari hasil wawancara yang didapat tersebut, pimpinan ingin adanya sebuah sistem terkomputerisasi mengingat kelemahan sistem yang

ada saat ini. Dengan fakta itu, kebutuhan akan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolaan data segala proses transaksi perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pembelian Dengan Metodologi Berorientasi Objek Studi Kasus PT. Dwi Maju”.

1.2. Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang didapat, maka identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

- Sulit untuk melakukan pencarian data, serta adanya kerangkapan data, berkas terkadang hilang disebabkan karena data yang diolah jumlahnya semakin banyak serta tidak tersusun rapi.
- Sering terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan data, perhitungan, sehingga laporan yang didapat kurang akurat.
- Banyaknya data-data yang hilang dan juga rusak disebabkan menumpuknya data yang ada.
- Laporan diperoleh sering terlambat, penyebabnya karena data harus direkap berdasarkan dokumen yang ada, sehingga harus diperiksa dari awal dokumen yang ada, dan ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

- e. Terbatasnya ruang penyimpanan data sehingga berkas mudah rusak dan menumpuk.
- f. Tidak tersedianya informasi hasil penjualan yang hanya menampilkan data total penjualan atau pendapatan padahal informasi ini sangat dibutuhkan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan.

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dapat disimpulkan tujuan dari penulisan ini adalah :

- a. Diketuinya sistem informasi penjualan dan pembelian, sehingga dapat diperoleh permasalahan-permasalahan yang ada di sistem informasi tersebut.
- b. Merancang sistem informasi yang dapat menerapkan standarisasi dalam mengelolal data yang sesuai kebutuhan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam melakukan pencatatan data dan pembuatan laporan.
- c. Mudah dalam membuat rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian yang dapat melakukan pembuatan laporan penjualan, laporan pembelian, laporan daftar barang, laporan daftar *supplier*, laporan daftar pelanggan menjadi cepat dan mudah.
- d. Membuat penyimpanan data lebih baik dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena data akan disimpan langsung ke dalam database sehingga menghemat biaya dan juga tidak memerlukan ruang yang luas.
- e. Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian tersebut ke dalam bahasa pemrograman, sehingga diperoleh suatu program aplikasi yang dapat mengelola data barang, transaksi penjualan dan pembelian barang sehingga dapat mencetak data-data yang dibutuhkan seperti surat jalan, *invoice*, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan daftar barang, laporan daftar pelanggan, laporan daftar *supplier*, *PO* ke *supplier*.
- f. Memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan yang cepat dan juga memantau penjualan dan pembelian yang ada diperusahaan itu.

1.4. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh [1] tahun 2012 dengan judul “Pembangunan Aplikasi Pembelian dan Penjualan Barang Pada Toko Ritzca Elektronik Punung”, terdiri tiga penulis, penulis pertama Isnandi, penulis kedua Bambang Eka Purnama, penulis ketiga Siska Iriani, di publikasi pada Jurnal *Computer Science*, dengan Nomor ISSN 1979-9330. Yang menjadi masalah pada penelitian ini yaitu pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga, data para *supplier*, serta data transaksi

penjualan masih dilakukan dengan penulisan tangan. Metode penelitian dilakukan dengan observasi ke toko, wawancara kepada pihak toko dan analisa dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

2. STUDI PUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Beberapa ahli mendefinisikan sistem dengan susunan kata yang berbeda, namun juga memiliki pengertian yang sama yaitu pada konsep sistem informasi mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya [2].

2.2. Teori Analisa Sistem

Kegiatan dalam menganalisis sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, kemudian akan didokumentasikan terhadap kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. Hal tersebut terjadi karena banyaknya hambatan yang akan ditemui dalam proses tersebut. Pada proyek sistem informasi, proses analisis dan desain sering berjalan bersama-sama. Hal ini dilakukan karena pada banyak kasus, user sering mengalami kesulitan untuk mendefinisikan kebutuhan mereka. Jadi, setelah mereka melihat gambar rancangan sistem yang baru mereka akan lebih mudah untuk mendefinisikan kebutuhan yang ada, khususnya rancangan antarmuka [3].

2.3. Analisa Berorientasi Obyek

Analisa berorientasi obyek adalah sebuah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui obyek-obyek yang ada untuk mengetahui apakah obyek tersebut dapat digunakan berulang kali atau dapat disesuaikan untuk keperluan yang baru. Menggambarkan obyek yang baru atau memodifikasi obyek, yang akan dikombinasikan dengan obyek-obyek yang sudah ada ke dalam sebuah aplikasi bisnis komputer yang bermanfaat. Alat bantu yang sering digunakan di dunia analisa dan perancangan sistem informasi yang berorientasi obyek (*Object Oriented*) adalah dengan *Unified Modelling Language* (UML). Adapun pengertian dari *Unified Modelling Language* (UML) adalah suatu peragaan konvensi yang dilakukan untuk menetapkan suatu sistem perangkat lunak dalam bentuk obyek [4].

2.4. Perancangan Berorientasi Obyek

Perancangan berorientasi obyek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk kebutuhan dasar suatu sistem dengan mengaitkan obyek, atribut dan *method* yang ada [5]. Perancangan berorientasi obyek bertujuan untuk:

- a. Pendesainan proses sistematis.

- b. Dihasilkannya pendesainan model diagram.
- c. Memberikan gambaran pemecahan masukan dengan efektif.

2.5. Pengertian Penjualan dan Pembelian

Pengertian penjualan adalah pendapatan yang didapat dari penjualan produk perusahaan, didapatkan setelah dikurangi potongan penjualan dan barang retur penjualan. Dari pengertian di atas mengenai penjualan tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa penjualan adalah salah satu aktivitas rutin yang dijalani oleh setiap perusahaan dalam memperjualbelikan barang dan jasanya, yang tujuannya agar memperoleh laba dan untuk membuat perusahaan tersebut menjadi lebih berkembang.

Pengertian pembelian adalah salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasional dalam suatu perusahaan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mendapatkan kualitas dari bahan-bahan yang tersedia pada waktu yang dibutuhkan. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam perusahaan [5].

2.6. Fishbone Diagram

Fishbone Diagram disebut juga dengan istilah Diagram Ishikawa. Diagram ini disebut sebagai Diagram Ishikawa, karena yang mengembangkan model diagram ini adalah Dr. Kaoru Ishikawa pada sekitar tahun 1960-an. Penyebutan diagram ini sebagai diagram fishbone karena bentuknya menyerupai kerangka tulang ikan yang bagian-bagiannya meliputi kepala, sirip, dan duri. Diagram Ishikawa adalah suatu alat visual untuk mengidentifikasi, mengeksplorasi, dan secara grafik menggambarkan secara detail semua penyebab yang berhubungan dengan suatu permasalahan. Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi [6].

3. METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan-tahapan dari mulai mengumpulkan data, tahapan mengembangkan sistem sampai dengan kesimpulan penelitian. Berikut di ini adalah pembahasan :

a. Metode Pengumpulan Data

1) Wawancara

kegiatan ini mengajukan pertanyaan dengan cara terbuka dan terstruktur agar dapat melengkapi data yang akan diperoleh nanti. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terkait dengan proses penjualan dan pembelian.

2) Observasi

Penulis melakukan observasi langsung dengan melakukan pendekatan dan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau cara kerja karyawan terkait dalam proses penjualan dan pembelian yang kemudian akan dicatat dan dijadikan sebagai bahan penelitian.

3) Studi Literatur

Penulis melakukan literatur review dari buku yang ada pada perpustakaan, dari web, maupun e-book serta dari penelitian seperti jurnal, prosiding dan lainnya, yang kemudian akan dijadikan sebagai dasar landasan penelitian.

4) Analisa Dokumen

Penulis melakukan pengumpulan dokumen-dokumen berjalan yang dimiliki oleh perusahaan dalam ruang lingkup penelitian, kemudian menganalisa dokumen tersebut dan diuraikan menjadi dokumen masukan dan dokumen keluaran.

b. Teknik Analisis Data

Adapun di bawah ini adalah metode untuk menganalisa data yang dilakukan, yaitu :

1) Analisa Proses Bisnis

Dalam menganalisa proses bisnis, dilakukan dengan uraian proses bisnis berjalan dalam ruang lingkup penelitian, kemudian dijelaskan dengan menggunakan *Activity Diagram*. Dalam *Activity Diagram* digambarkan proses bisnis berjalan pada saat ini.

2) Analisa Masalah

Dalam menganalisa masalah yang dilakukan pembuatan *Fishbone Diagram* akan ditentukan permasalahan utama yang ada, kemudian diuraikan dengan sebab dan akibat dari permasalahan yang ada sehingga yang di dapat yaitu sumber dari permasalahan yang tersebut.

3) Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan dilakukan setelah diperoleh permasalahan yang ada, kemudian sumber permasalahan tersebut dibuatkan solusi dengan mengidentifikasi kebutuhan fungsional serta kebutuhan non fungsional. Selanjutnya digambarkan permodelan dari sistem dengan *Use Case Diagram* sebagai fungsional sistem dengan menggunakan *software Microsoft Visio 2007*.

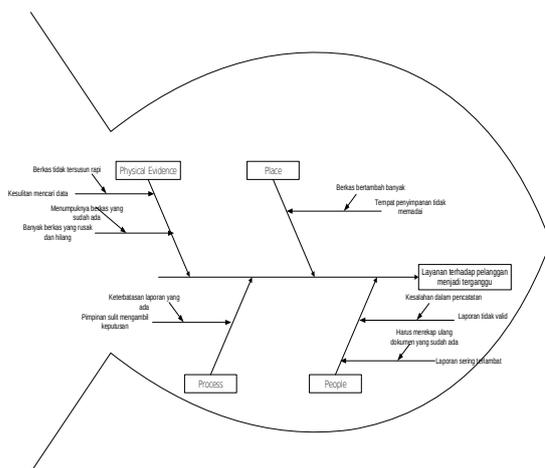
4) Perancangan Sistem Usulan

Perancangan sistem usulan dilakukan dengan memodelkan data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* menggunakan *software Microsoft Visio 2007* yang ditransformasikan ke dalam bentuk *Logical Record Structure*. Sedangkan untuk rancangan layar sistem dibuatkan dengan menggunakan *software Microsoft Visio 2007*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Masalah

Adapun permasalahan yang dapat dianalisa dalam penelitian ini dengan menganalisis masalah-masalah yang ada kemudian dijelaskan dengan diagram tulang ikan, kemudian digambarkan seperti pada gambar 1 :



Gambar 1 Fishbone Diagram

Berikut adalah penjelasan pada fishbone diagram tentang hasil analisa masalah yang diperoleh kemudian diuraikan seperti pada tabel 1:

Tabel 1. Korelasi Masalah dan Solusi

Aspek	Sebab	Akibat	Solusi
Physical Evidence	Penyimpanan berkas tidak tertata rapih	Sulit mencari dokumen yang sudah tersimpan	Merancang sistem informasi dengan menggunakan database sebagai media penyimpanan sehingga tidak menghabiskan tempat
	Menumpuknya berkas yang sudah ada	Banyak berkas yang rusak dan hilang	Merancang sistem informasi dengan menggunakan database sebagai media penyimpanan sehingga tidak menghabiskan tempat
Place	Berkas bertambah banyak	Tempat penyimpanan tidak memadai	Merancang sistem informasi dengan database sebagai media penyimpanan
People	Kesalahan merekap data sehingga	Laporan tidak valid	Membuat perancangan system informasi dengan pengolahan data

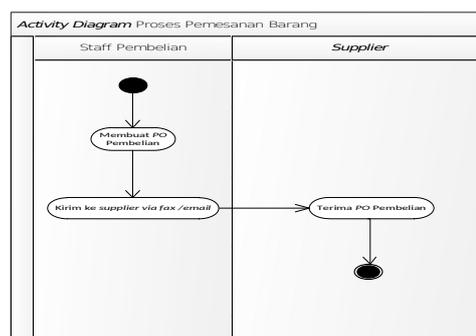
	a harus meremka berkas yang ada dari awal		yang terintegrasi sehingga dalam proses membuat laporan menjadi lebih cepat dan akurat
	Harus merekap ulang dokumen yang ada pada saat akan membuat laporan	Terlambatnya penyajian laporan	Membuat perancangan system informasi dengan pengolahan data yang terintegrasi sehingga dalam proses membuat laporan menjadi lebih cepat dan akurat
Process	Terbatasnya Laporan yang ada	Pimpinan Sulit mengambil keputusan yang berhubungan dengan proses penjualan dan pembelian	Membuat laporan rekap pendapatan sehingga pimpinan mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam penjualan dan pembelian

4.2. Analisa Proses Bisnis

Dalam Analisa proses bisnis agar dapat mengetahui proses sistem penjualan dan pembelian yang sedang terjadi pada PT. DWI MAJU. Hasil analisa proses ini dapat dilihat dari Activity Diagram sistem yang sedang berjalan, sebagai berikut :

a. Proses Pemesanan Barang

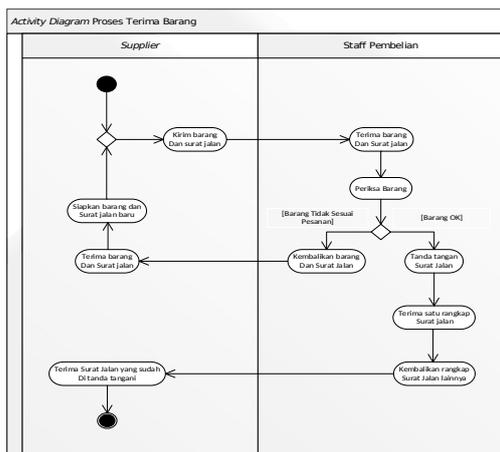
Dalam memesan barang kepada supplier, staff pembelian membuat PO (Purchase Order) pembelian yang isinya adalah data barang yang akan dibeli kepada supplier, kemudian PO pembelian tersebut dikirim kepada supplier melalui email atau fax (gambar 2).



Gambar 2. Activity Diagram Proses Pemesanan Barara

b. Proses Terima Barang

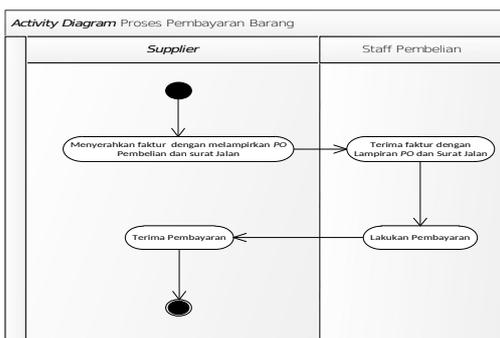
Supplier mengirim barang yang sesuai pesanan staf pembelian beserta dengan surat jalan supplier tersebut, kemudian staff pembelian memeriksa barang itu. Apabila barang tidak sesuai, maka Staff Pembelian akan mengembalikan barang beserta surat jalan tersebut (gambar 3).



Gambar 3. Activity Diagram Proses Terima Barang

c. Proses Pembayaran Barang

Supplier mengirim tagihan faktur pembelian dengan disertai PO pembelian dan juga surat jalan kepada staff pembelian, kemudian Staff pembelian melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang telah disepakati (gambar 4).

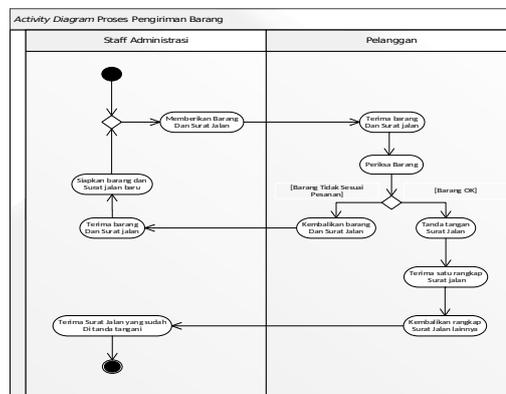


Gambar 4. Activity Diagram Proses Pembayaran Barang

d. Proses Pengiriman Barang

Staff administrasi memberikan surat jalan beserta barang yang diminta kepada pelanggan, kemudian pelanggan tersebut memeriksa barang. Apabila barangnya tidak sesuai maka pelanggan mengembalikan barang dan surat jalan tersebut. Jika barang yang dipesan sesuai atau tidak ada kesalahan, pelanggan menandatangani surat jalan, dan menerima 1 rangkap surat jalan, kemudian staff administrasi menerima surat jalan putih (rangkap

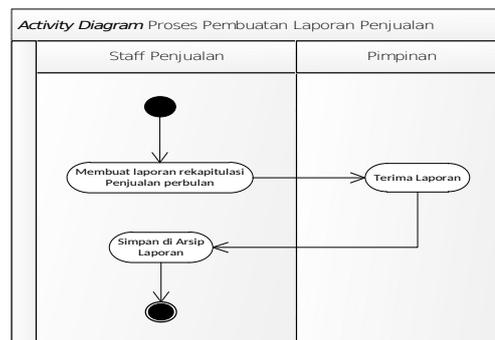
asli) yang telah ditandatangani pelanggan itu (gambar 5).



Gambar 5. Activity Diagram Proses Pengiriman Barang

e. Proses Pembuatan Laporan Penjualan

Staf penjualan membuat laporan rekapitulasi penjualan yang diminta pimpinan, kemudian laporan itu diterima pimpinan. Apabila pimpinan mengetahui, maka laporan tersebut disimpan bersama arsip oleh staf penjualan (gambar 6).



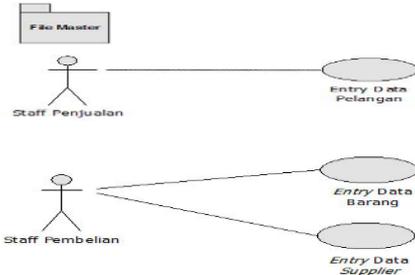
Gambar 6. Activity Diagram Proses Pembuatan Laporan Penjualan

4.3. Use Case Diagram

Dalam use case diagram file master (gambar 7) staf penjualan menginput form entry data pelanggan, kemudian staff pembelian menginput form entry data barang dan entry data supplier. Pada file transaksi pembelian (gambar 8), staff pembelian menginput form entry cetak PO ke supplier, entry penerimaan barang dan entry pembayaran. Pada file transaksi penjualan, staff penjualan menginput form entry PO pelanggan, cetak surat jalan dan cetak Invoice (gambar 9). Pada file laporan (gambar 10), staff penjualan menginput form cetak laporan daftar barang, cetak laporan daftar pelanggan, cetak laporan daftar supplier. Pada file laporan penjualan (gambar 11), staff penjualan mencetak laporan penjualan, cetak laporan pengiriman dan cetak laporan pendapatan. Semua laporan yang dicetak oleh staff penjualan diberikan kepada pimpinan agar

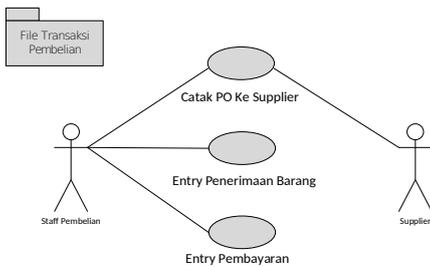
diketahui. Pada file laporan pembelian, staff pembelian mencetak laporan pembelian dan laporan penerimaan barang, selanjutnya diserahkan kepada pimpinan (gambar 12). Berikut di bawah adalah penggambaran aktivitas *use case diagram* :

a. Use Case File Master

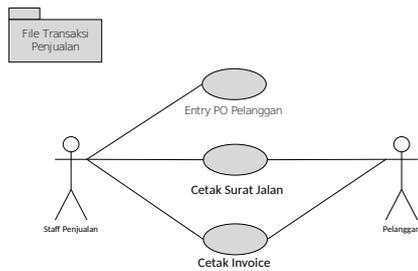


Gambar 7. Use Case File Master

b. Use Case File Transaksi

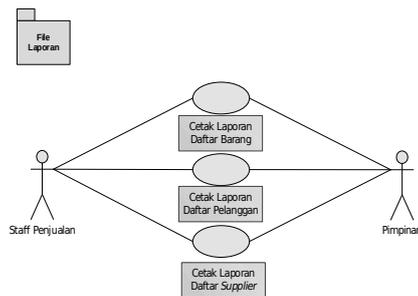


Gambar 8. Use Case File Transaksi Pembelian

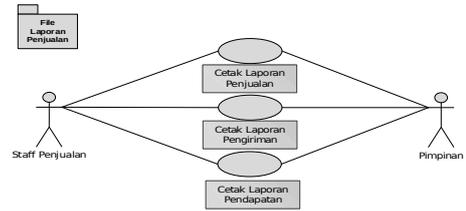


Gambar 9. Use Case File Transaksi Penjualan

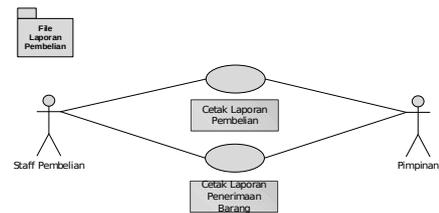
c. Use Case File Laporan



Gambar 10. Use Case File Laporan



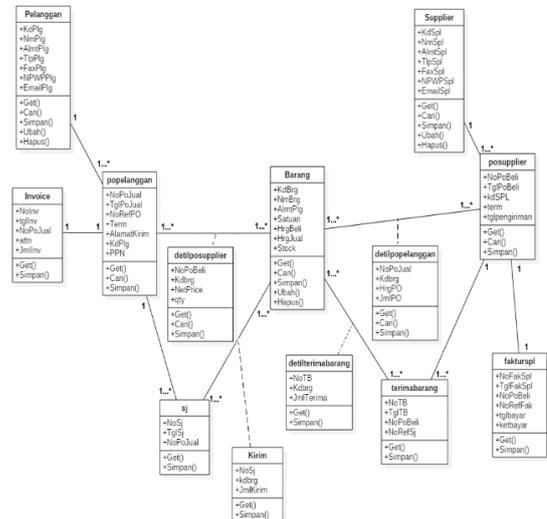
Gambar 11. Use Case File Laporan Penjualan



Gambar 12. Use Case File Laporan Pembelian

4.4. Class Diagram

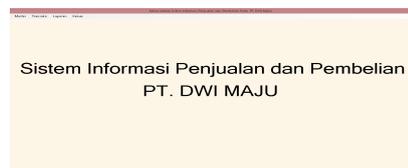
Di bawah ini adalah penjelasan *class diagram* yang saling terhubung agar mengetahui *cardinality* antar tabel. Berikut adalah penjelasannya pada gambar 13 :



Gambar 13. Class Diagram

4.5. Tampilan Layar

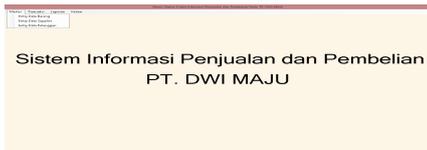
a. Layar Menu Utama



Gambar 14. Layar Menu Utama

Pada gambar 14 adalah rancangan layar menu utama, ada beberapa menu seperti di menu master yaitu untuk entry data master, di menu transaksi yaitu untuk entry, cetak data transaksi dan juga menu laporan yang berfungsi untuk mencetak data laporan. Ada juga menu keluar yaitu untuk keluar dari aplikasi.

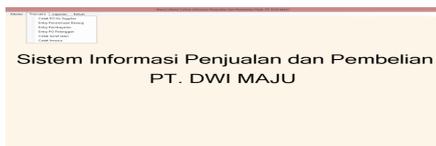
b. Layar Menu Master



Gambar 15. Layar Menu Master

Pada gambar 15 adalah rancangan layar menu master. Ada beberapa submenu seperti *Entry Data Barang* yaitu untuk *me-manage* data barang, *Entry Data Supplier* yaitu untuk *me-manage* data supplier, dan *Entry Data Pelanggan* yang berfungsi untuk *me-manage* data pelanggan

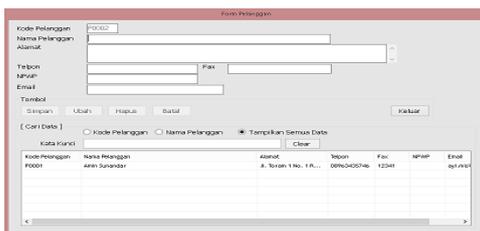
c. Layar Menu Transaksi



Gambar 16. Layar Menu Transaksi

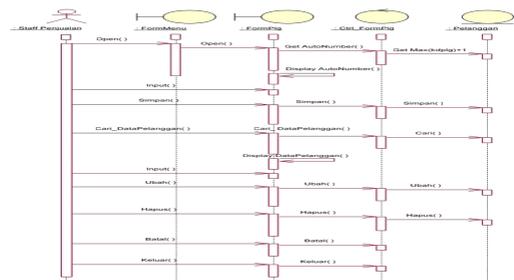
Pada gambar 16 adalah rancangan layar menu transaksi. Di layar ini ada beberapa submenu seperti *Cetak PO ke Supplier* yang berfungsi untuk mencetak *PO* yang selanjutnya akan di kirim ke *Supplier*, *Entry Penerimaan Barang* yang berfungsi untuk *me-manage* barang yang sudah diterima, *Entry Pembayaran* yang berfungsi untuk *me-manage* faktur yang sudah kirim oleh *Supplier*, *Entry PO Pelanggan* yang berfungsi untuk *me-manage* *PO* yang diterima dari pelanggan, *Cetak Surat Jalan* yang berfungsi untuk mencetak surat jalan untuk pengiriman barang ke pelanggan, dan *Cetak Invoice* yang berfungsi untuk mencetak *invoice* untuk selanjutnya di kirim ke pelanggan.

d. Layar Menu Master Entry Data Pelanggan



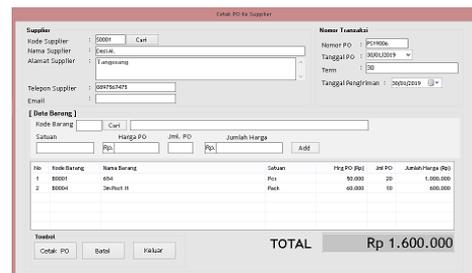
Gambar 17. Layar Menu Master Entry Data Pelanggan

Pada gambar 17 adalah layar menu master *Entry Data Pelanggan*. Ada beberapa tombol seperti simpan untuk menyimpan data pelanggan ke sistem, tombol ubah untuk mengubah isi dari *record* di data pelanggan, tombol hapus untuk menghapus *record* di data pelanggan, tombol batal untuk membatalkan pengisian pada layar dan tombol keluar yang berfungsi untuk keluar dari layar. Berikut ini adalah penjelasan *Sequence Diagram Entry Data Pelanggan* (gambar 18).



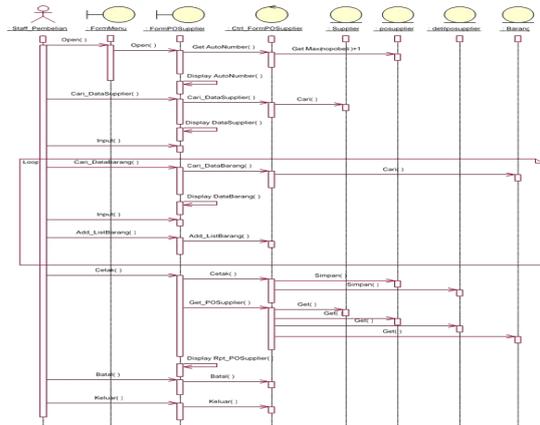
Gambar 18. Sequence Diagram Entry Data Pelanggan

e. Layar Transaksi Cetak PO ke Supplier



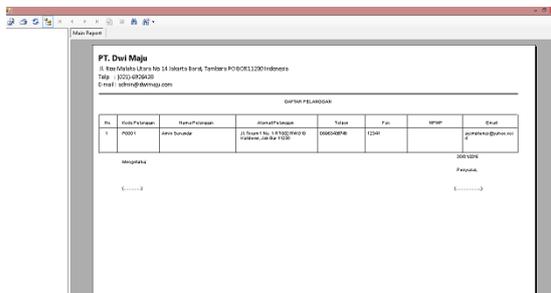
Gambar 19. Layar Transaksi Cetak PO Ke Supplier

Di Gambar 19 adalah rancangan layar menu transaksi pemesanan *Cetak PO ke supplier*. Di layar ini terdapat beberapa tombol seperti *Cetak PO* yang berfungsi untuk menyimpan dan mencetak data *PO*, tombol batal untuk membatalkan pengisian pada layar dan tombol keluar yang berfungsi untuk keluar dari layar tersebut. Di bawah ini adalah *Sequence Diagram Cetak PO ke Supplier* (gambar 20).



Gambar 20. Sequence Diagram Cetak PO ke Supplier

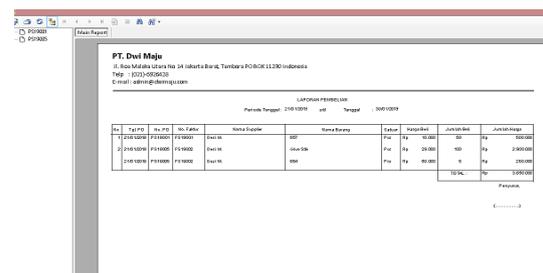
f. Hasil Cetak Laporan Data Pelanggan



Gambar 21. Hasil Cetak Laporan Data Pelanggan

Di gambar 21 adalah hasil cetakan laporan data pelanggan. Di cetakan ini terdapat data-data master para pelanggan beserta alamat, No. telp, No. fax, NPWP dan email.

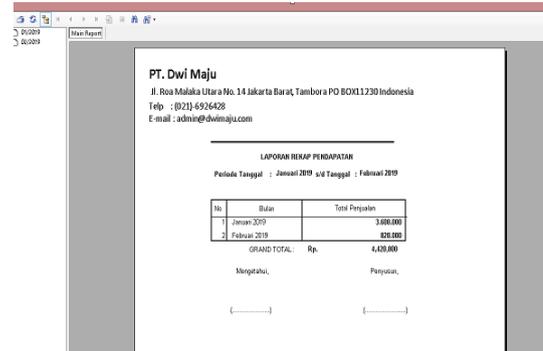
g. Hasil Cetak Laporan Pembelian



Gambar 22. Hasil Cetak Laporan Pembelian

Di gambar 22 adalah hasil cetakan laporan pembelian. Di cetakan ini terdapat data-data transaksi pembelian barang seperti Tgl PO, No. PO, No. faktur, nama Supplier, nama barang, satuan, harga beli, jumlah beli dan jumlah harga.

h. Hasil Cetak Laporan Rekap Pendapatan



Gambar 23. Hasil Cetak Laporan Rekap Pendapatan

Di gambar 23 adalah hasil cetakan dari laporan Rekap Pendapatan. Laporan Rekapitulasi pendapatan berisi data pendapatan uang hasil penjualan sesuai periode yang diperlukan.

5. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan perancangan sistem penjualan dan pembelian pada PT. DWI MAJU, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Dengan adanya sistem komputerisasi kendala pencarian data sudah dapat diatasi, untuk pencarian data telah tersedianya *form popup* untuk melihat data, untuk data-data yang rangkap sudah diminimalisasi karena data yang telah tersimpan dalam database sudah dirancang dengan konsep perancangan basis data yang baik.
- Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi yang disebabkan karena kurang teliti (*human error*) atau ketidaksengajaan dapat dikurangi dengan sistem komputerisasi ini, karena sistem mengambil alih pekerjaan penghitungan dan melakukan validasi data masukan.
- Semakin berkembangnya perusahaan maka dokumen perusahaan akan menjadi lebih banyak, dengan terbatasnya tempat yang ada, diperlukannya media untuk menyimpan data yang terkomputerisasi sebagai arsip informasi.
- Dengan tersedianya laporan rekap pendapatan, laporan penjualan dan pembelian sangat membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan nantinya, karena informasi yang didapat lebih cepat dan tepat serta menghasilkan data yang cukup akurat.
- Informasi yang dibutuhkan seperti data penerimaan barang dan juga data pengiriman barang dapat dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapat, penulis memberikan saran yang mungkin dapat berguna bagi PT. DWI MAJU, yaitu:

- Melakukan *back-up* data secara periode tertentu untuk menjaga dari kemungkinan yang tidak

- diinginkan.
- 2) Diadakan pelatihan sistem penjualan dan pembelian yang telah terkomputerisasi ini kepada karyawan-karyawan yang terkait, agar tidak terjadi kesalahan dalam menjalankan sistem.
 - 3) Untuk menunjang kelancaran dari sistem ini maka diperlukan *software* dan juga *maintenance hardware*.
 - 4) Kerjasama dan koordinasi antara pihak yang berkaitan dengan sistem pembelian dan penjualan agar dapat lebih ditingkatkan lagi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Isnandi, Purnama, Bambang Eka dan Siska Iriani, *Pembangunan Aplikasi Pembelian dan Penjualan Barang Pada Toko Ritzca Elektronik Punung*: Jurnal Computer Science, 2012.
- [2] Hutahaean. Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [3] Rosa A.S., M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*, Edisi Pertama, Bandung: Informatika Bandung, 2013.
- [4] Whitten, Jeffrey L. dkk, *System Analysis and design Methods*, New York: McGraw Hill/Irwin, 2004.
- [5] Assauri Sofyan, *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan kedelapan, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- [6] Shelly dan Rosenblatt, *Konsep Dasar Berorientasi Obyek*, Bandung : Informatika, 2012.